

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ada dua cara untuk melihat komunikasi massa: di satu sisi, bagaimana masyarakat menggunakan media untuk mengembangkan dan menyebarkan pesan, dan di sisi lain, bagaimana masyarakat menemukan dan menerapkan pengetahuan ini. Tindakan berkomunikasi melalui media massa dapat disimpulkan sebagai komunikasi massa. Karena dinamika dan cara masyarakat menggunakan media massa, media massa memainkan peran sentral dalam kajian komunikasi massa. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan media massa mencakup peningkatan tingkat literasi, pertumbuhan informasi dalam konteks ekonomi, kemajuan pesat dalam teknologi dan komunikasi, urbanisasi, serta dampak dari faktor periklanan (Halik, 2013 : 2).

Pesatnya Perkembangan teknologi dalam komunikasi dan informasi saat ini terus mengalami evolusi yang dinamis. Hal ini selalu dibarengi dengan inovasi-inovasi baru yang menyempurnakan teknologi yang sudah ada. Kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi dapat dicapai melalui pemanfaatan internet yang saat ini dimanfaatkan oleh banyak kalangan. Pertumbuhan internet cukup lambat dan memiliki banyak keunggulan, baik dari segi teknologi operasional maupun aspek sosial karena Internet mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat, khususnya dalam proses pemberitaan (Situmeang, 2020 : 11).

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media massa memiliki peran signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Media massa, termasuk media cetak, elektronik, dan internet, memberikan kemudahan akses kepada masyarakat umum dalam mendapatkan informasi.

Pada awal tahun 1990-an, internet muncul sebagai platform komunikasi massa yang sangat berpengaruh. Munculnya internet membawa perubahan dalam cara masyarakat menggunakan media. Pengguna internet kini lebih dari sekadar konsumen pasif atas informasi yang diperoleh dari media arus utama; mereka sekarang lebih terlibat. Seseorang yang terhubung dengan internet dapat mengakses beragam informasi dari seluruh penjuru dunia. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan jenis dan jumlah informasi yang diinginkan. Meskipun memiliki ciri-ciri sebagai media komunikasi massa seperti media massa lainnya, internet memiliki keunggulan yang unik. Sebagai alat utama dalam penyebaran informasi global, internet memainkan peran kunci. Dengan kecepatan yang signifikan, pengguna internet dapat dengan mudah menarik informasi dari satu sumber ke sumber lainnya (Halik, 2013 :254-255).

Jadi kemunculan internet ditengah masyarakat memberikan ruang untuk mengakses berbagai macam berita yang dibutuhkan oleh setiap pengguna. Publik bukan hanya sebagai konsumen dari sebuah media tetapi juga bisa sebagai tempat produksi dari sebuah berita.

Dampak dari penyebaran luas penggunaan internet saat ini telah merambah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menyebabkan konvergensi antara media-media yang telah ada sebelumnya. Fenomena ini terkadang dikenal sebagai media baru atau media yang muncul akibat perkembangan tersebut. Hal ini mengacu pada keinginan agar konten (informasi) dapat diakses kapanpun dan dimanapun memungkinkan di semua platform digital serta munculnya antarmuka pengguna yang interaktif, pembuatan konten yang kreatif, membangun kelompok seputar isi media, dan generasi “real time”. Media digital yang tersedia secara online di website disebut juga dengan media online. Secara keseluruhan, media daring merujuk pada segala bentuk media atau format yang eksklusif untuk digunakan internet dan melibatkan elemen-elemen seperti teks, gambar, video, dan audio. Media daring bisa diartikan sebagai

perantara komunikasi elektronik. Secara umum, termasuk dalam kategori media daring adalah Email, milis, website, blogspot, dan platform media sosial lainnya. Media daring merupakan istilah yang merujuk kepada segala bentuk media yang bergantung pada multimedia dan telekomunikasi elektronik.. Ada beragam pilihan yang tersedia, termasuk portal, situs web (situs web), stasiun radio online, stasiun TV, surat kabar online, layanan surat online, dan banyak lagi, masing-masing dengan karakteristik unik dan fitur ramah pengguna ( Pamuji, 2019 : 113-114)

Media daring atau media baru yaitu media yang memanfaatkan internet sebagai penyalur informasi. Sebagai platform utama dalam penyampaian informasi dan aktivitas jurnalistik. Media ini termasuk portal internet, situs web, dan platform media sosial, dan diatur oleh Pedoman Laporan media siber yang diterbitkan Dewan Pers sebagai panduan resmi untuk pelaksanaan kegiatan jurnalistik di dunia digital.

Kemunculan internet sebagai media revolusioner patut mendapat perhatian karena memungkinkan masyarakat mengakses informasi dengan lebih mudah dan kapan saja. Mereka memiliki kemampuan untuk memposting berita setiap jam bahkan setiap hari dan lebih mudah untuk dimanfaatkan. Di antara item utama itu dapat dipelajari dari internet adalah konsep dan fakta baru dari situs web. Kalyanaraman dan Sunder berpendapat bahwa salah satu ciri khas Internet sebagai platform media massa adalah penekanan pada rangkuman fakta yang berbeda dari kasus-kasus individu, yang berfungsi sebagai portal untuk membantu dalam navigasi dan penyaringan melalui beragam informasi yang tersedia. Dengan kata lain, keberadaan internet sebagai sarana komunikasi modern semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkini dan mendalam mengenai berbagai peristiwa atau permasalahan yang sedang berlangsung. Hal ini terjadi secara cepat berkat fitur-fitur yang dimiliki oleh media online, sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Pamuji : 115-116).

*Tempo.co* merupakan media online yang dinilai penting untuk mengumpulkan informasi seputar Pilpres 2024. Media online seperti *Tempo.co* memberitakan beragam berita yang diminati masyarakat, mulai dari kehidupan sehari-hari hingga berita politik. Selain itu, media online *Tempo.co* juga menyebarkan informasi mengenai pemilu yang dijadwalkan pada 14 Februari 2024. Media online *Tempo.co* juga selalu memberitakan pemilu presiden yang akan diselenggarakan pada 14 Februari tahun 2024.

Fokus perhatian masyarakat Indonesia saat ini terpusat pada isu politik, terutama terkait dengan pelaksanaan pemilihan presiden yang dijadwalkan pada tanggal 14 Februari 2024. Pemilihan ini memiliki signifikansi besar karena akan menentukan kepemimpinan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selama lima tahun mendatang.

Menurut pandangan Dan Nimmo (1993 : 8), komunikasi politik merujuk pada segala bentuk penyampaian ide-ide politik dari sumber ke khalayak luas, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Contoh lain pernyataan politik yang disesuaikan dengan tujuan penggunaannya disediakan Menurut Ellul (dalam Suwardi, 1995 : 9), yang menyatakan bahwa "komunikasi politik adalah segala bentuk pernyataan, baik tertulis maupun lisan, dalam bentuk kalimat, paragraf, atau ungkapan lain yang dapat mempengaruhi kedudukan seseorang dalam sistem tertentu. struktur kekuasaan dengan cara yang lambat atau cepat." Berbicara tentang komunikasi yang terpolitisasi, ini merujuk pada dominasi dalam keamanan nasional dan kebijakan publik yang berkontribusi pada pencegahan pengurangan tingkat politisasi di wilayah pedesaan Jaringan kekuasaan pemerintah sebagian besar mendominasi arus informasi politik di desa. Warga desa mencari informasi detail mengenai pemilu melalui mengandalkan pandangan dari tokoh-tokoh masyarakat setempat. Meskipun mereka awalnya menyerap berbagai informasi tentang pemilihan umum, selanjutnya mereka akan meminta pandangan tokoh

masyarakat tersebut untuk ikut serta dalam berbagai diskusi politik (Susanto, 2013 : 115).

Nama-nama bakal calon presiden yang diusung masing-masing partai besar sudah di deklarasikan bulan-bulan lalu. Salah satu calon presiden Anies Baswedan resmi di usung oleh partai Nasdem sebagai calon Presiden 2024 mendatang. Bisa dikatakan, partai Nasdem merupakan partai pertama yang resmi mendeklarasikan calon presiden untuk pemilu 2024 mendatang. Calon presiden Anies Baswedan atau disebut juga Anies Rasyid Baswedan adalah mantan gubernur provinsi DKI Jakarta yang masa jabatannya baru saja selesai pada 16 Oktober 2022 lalu. Karena kinerja Anies Baswedan dinilai bagus sepanjang menjabat menjadi Gubernur DKI Jakarta selama 5 Tahun, akhirnya Ketua Umum Partai Nasdem mencalonkan Anies Baswedan untuk mengikuti kontestasi politik bersama capres Prabowo Subianto dan Capres Ganjar Pranowo. Calon presiden Anies Baswedan memilih Muhaimin Iskandar untuk menjadi pasangan calon Wakil presidennya untuk pemilu 2024. Muhaimin Iskandar merupakan ketua umum partai PKB yang akan menjadi aliansi untuk perubahan yang melibatkan partai Demokrat dan Nasdem. Akan tetapi aliansi perubahan tersebut mengalami dinamika politik sehingga Partai Demokrat keluar dari koalisi perubahan dan bergabung dengan Calon presiden Prabowo Subianto. Hal tersebut tidak dipermasalahkan calon presiden Anies Baswedan.

Alasan penulis memilih calon presiden Anies Baswedan dalam melakukan analisis framing pemberitaan pada media online *Tempo.co* yaitu keberpihakan media. Media online *Tempo.co* melakukan framing terhadap calon presiden anies Baswedan menampilkan citra buruk. Hal tersebut terlihat dalam beberapa berita dari *Tempo.co*, sebuah media internet itu sendiri.

Teori yang digunakan penulis dalam kerangka kajian analisis independensi pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.Co* menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) Tahun 2024

pada periode 1 Mei hingga 30 Juni 2023 yaitu teori *agenda setting*. Teori *agenda setting* berpendapat bahwa agenda publik ditentukan oleh agenda media. Dengan demikian, media mempunyai kekuatan dan kemauan untuk mempengaruhi opini publik dan pemimpin opini dengan mengedepankan agenda-agenda terkait isu-isu penting. Asumsi yang mendasari teori ini adalah, yang pertama dan terpenting, media massa tidak meremehkan realitas; sebaliknya, media massa hanya menceritakan dan membentuk isu-isu. Selain itu, media hanya menitikberatkan perhatian pada masalah-masalah sosial terkini dengan tujuan menciptakan kesan bahwa permasalahan yang sedang berlangsung lebih signifikan daripada permasalahan lainnya.

Saat menganalisis berita mengenai pemilihan presiden 2024, pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam memeriksa independensi media Tempo.co dapat diidentifikasi melalui kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Robert N Entman. Dalam Model Framing yang dikembangkan oleh Robert N Entman, terdapat empat aspek utama yang melibatkan langkah-langkah tertentu. Pertama, langkah "*Define Problem*" membahas cara mendefinisikan permasalahan dengan jelas. Kedua, dalam langkah "*Diagnose Causes*," model ini berfokus pada mendiagnosa penyebab akar permasalahan. Selanjutnya, langkah "*Make Moral Judgement*" melibatkan penilaian moral terhadap situasi atau isu yang dibahas. Terakhir, dalam langkah "*Treatment Recommendation*," model ini memberikan rekomendasi solusi atau tindakan untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya. Keunggulan dalam model *framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman terletak pada kemampuannya untuk melakukan Analisis Isu secara mendalam. Dengan kata lain, pendekatan *framing* memungkinkan penyelidikan yang lebih terperinci terhadap cara media dan komunikasi memengaruhi cara masyarakat melihat dan menilai isu-isu yang signifikan. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk memahami secara lebih baik bagaimana media berperan dalam membentuk persepsi dan pandangan masyarakat

terkait isu-isu tersebut, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak media dalam membentuk opini publik.

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana media online membingkai informasi mengenai pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada pemilihan presiden (pilpres) 2024 yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024. Oleh karena itu, topik kajiannya adalah tentang independensi media online *Tempo.co* dalam pemberitaan calon presiden Anies Baswedan. Peneliti memilih waktu 1 Mei – 30 Juni 2023 karena sebelum pemilihan presiden media online *tempo.co* menyajikan berita tentang capres Anies Baswedan yang sedang hangat-hangatnya.

Dari penjelasan mengenai permasalahan tersebut di atas, kesimpulan dapat diambil oleh penulis untuk mengambil judul penelitian “Analisis Framing Pemberitaan calon presiden Anies Baswedan Pada Media Online *Tempo.Co* Jelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 Periode 1 Mei - 30 Juni 2023.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum yang telah disajikan, fokus penelitian adalah mengenai Bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden Anies Baswedan Pada Media Online *Tempo.Co* Jelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 Periode 1 Mei - 30 Juni 2023 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana publikasi online *Tempo.co* menyajikan pemberitaan mengenai calon presiden Anies Baswedan menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024, tepatnya pada 1 Mei hingga 30 Juni 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

- 1) Kajian ini dapat memberikan kontribusi refleksi ilmiah terhadap perkembangan ilmu komunikasi pada program penelitian jurnalistik, khususnya dalam kerangka analisis framing pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.co* menjelang pemilu presiden (Pilpres) 2024 antara 1 Mei hingga 30 Juni 2023.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur atau acuan bagi semua individu atau kelompok yang memerlukan sumber referensi atau berencana untuk melaksanakan penelitian sejenis tentang analisis kerangka kerja dalam liputan media daring.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Harapannya adalah bahwa Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pesan-pesan yang disampaikan media. Hal ini disebabkan beberapa informasi yang diterbitkan oleh media dapat mencakup elemen politik dan faktor lainnya. Oleh karena itu, media diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan lebih independen.
- 2) Peneliti berharap bahwa kajian ini dapat memberikan kontribusi untuk bagi kantor berita dalam memberikan informasi yang berkualitas, guna mencegah terjadinya pemberitaan yang tidak bias karena memuat faktor politik atau faktor lainnya.

## **1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis**

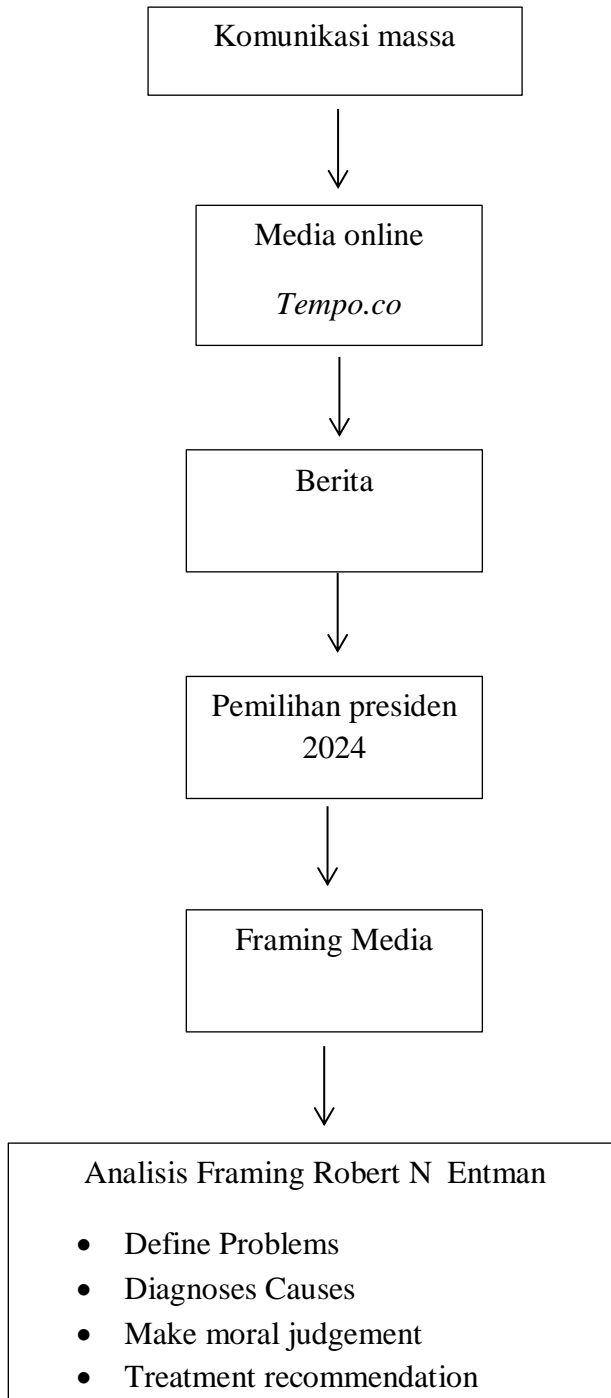
### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan suatu struktur yang digunakan untuk mengorganisasikan pemikiran dan gagasan dalam berpikir dan menganalisis. Kerangka berpikir membantu dalam merumuskan dan menyusun argumen serta memecahkan



masalah atau mengembangkan konsep. Jelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang berlangsung pada 14 Februari 2024 tentu tak luput dari pemberitaan media. Para calon presiden yang akan mengikuti pemilu presiden mendatang berlomba-lomba meraih popularitas di kalangan masyarakat dengan berbagai cara. Para calon presiden akan hadir di tengah masyarakat sebagai langkah awal menuju Pilpres 2024. Tentu saja kehadiran calon presiden tersebut akan diperhatikan oleh media-media besar di Indonesia. Media akan melihat kejadian-kejadian berikut kehadiran para calon yang hadir di masyarakat dan membuat narasi berdasarkan sudut pandang masing-masing. Dalam pelaksanaannya, media akan mengkomunikasikannya dengan cara tertentu, hanya memusatkan perhatian pada satu permasalahan khusus dan mengabaikan permasalahan lainnya. Meski mengangkat topik yang sama, namun setiap media bisa menyampaikan informasi yang berbeda. Tergantung bagaimana jurnalis menggambarkan suatu peristiwa atau mungkin untuk kepentingan tertentu. Dalam konsep *framing* Entman, esensinya adalah tindakan memberikan definisi, penjelasan, penilaian, dan saran dalam suatu pidato dengan tujuan menyoroti sudut pandang khusus mengenai peristiwa yang diatur.

### Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi adalah Pandangan mendasar atau dasar pemikiran yang umumnya diterima sebagai dasar penelitian. Oleh karena itu, asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah media online *Tempo.co* dalam memberitakan calon presiden Anies Baswedan menampilkan citra buruk tentang pemilihan presiden (pilpres)2024 periode 1 mei sampai 30 juni 2023.

### **1.5.3 Hipotesis**

Hipotesis adalah anggapan sementara yang dibentuk oleh seorang peneliti dan dinyatakan dalam sebuah kalimat (Murniati., 2013: 1-2). Oleh karena itu, sesuai dengan kerangka pemikiran dan asumsi yang dikemukakan sebelumnya, framing pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.co* terlihat dari framing Robert N. Entman, yaitu *define problem* (pemdefinisian masalah) *Diagnoses Causes* (penyebab terjadinya masalah), *make moral judgement* (penilaian moral) dan *treatment recommendation* (penyelesaian masalah).